
KEMAJUAN NUKLIR IRAN SEMAKIN PESAT DI TENGAH KONFLIK IRAN DAN ISRAEL, SIAPAKAH YANG TERKUAT?

Riska Alifia El Shidiq

Universitas Singaperbangsa Karawang

Email: 2010631260043@student.unsika.ac.id

Abstract. *The increase in nuclear enrichment in Iran creates its own concerns for Israel. Israel considers that Iran continues to carry out nuclear enrichment aimed at supporting its military power, while according to Iran they continue to carry out nuclear enrichment only for peaceful purposes. The two countries gave each other ridicule to bring each other down. At first these two canyons had close relations with each other, but since the Islamic Revolution in Iran where the king was overthrown and the proxy war between Israel and Hezbollah was won by Hezbollah, this marked the end of the friendship between the two countries. Generally, armed conflicts occur in countries that have direct borders, while the distance between Iran and Israel is almost 1,700 kilometers, which indicates that there are countries among them who will feel the direct impact if an armed conflict takes place. In Global Fire Power data, Israel's ability is ranked 20 out of 140 countries, while Iran is ranked 14. This paper aims to discuss how the military components of each country are and who is the strongest between the two countries in conflict.*

Keywords: *Iran, Israel, Nuclear*

Abstrak. Peningkatan pengayaan nuklir di Iran menciptakan kekhawatiran tersendiri bagi Israel. Israel menganggap bahwa Iran terus melakukan peningkatan nuklir yang di tunjukan untuk menopang kekuatan militernya, sedangkan menurut Iran mereka terus melakukan peningkatan pengayaan nuklir hanya untuk tujuan damai. Kedua negara tersebut saling memberikan ejekan untuk menjatuhkan satu sama lain. Pada awalnya kedua ngara ini memiliki hubungan erat satu sama lain, namun semenjak terjadinya Revolusi Islam di Iran dimana raja digulingkan dan terjadinya proxy war antara Israel dan Hizbullah lalu dimenangkan oleh Hizbullah menjadi pertanda berakhirnya persahabatan kedua negara. Umumnya konflik senjata terjadi pada negara yang berbatasan langsung, sedangkan jarak antara Iran dan Israel hampir 1.700 kilometer yang menandakan terdapat negara-negara diantara mereka yang akan merasakan dampak secara langsung apabila konflik senjata berlangsung. Dalam data Global Fire Power, kemampuan Israel berada di peringkat 20 dari 140 negara, sedangkan Iran berada di peringkat 14. Tulisan ini bertujuan untuk membahas bagaimana komponen militer dari masing-masing negara serta siapa yang terkuat diantara dua negara yang sedang berkonflik ini.

Kata kunci: *Iran, Israel, Nuklir*

PENDAHULUAN

Secara etimologi, konflik berasal dari kata “con” yang berarti bersama dan “fligere” yang berarti benturan atau tabrakan. Secara umum, konflik merupakan suatu kondisi di mana terjadi pertentangan baik antar individu dengan individu, individu dengan kelompok, kelompok dengan kelompok, ataupun kelompok dengan pemerintah. Konflik dilatangbelakangi oleh perbedaan dan konflik merupakan situasi yang wajar karena tidak ada satu individu yang tidak pernah mengalami konflik, maka konflik akan hilang bersamaan dengan hilangnya individu itu sendiri.

Sejak berdirinya Israel pada tahun 1948, Israel memiliki hubungan erat dengan Iran dimana Iran menjadi negara muslim kedua setelah Turki yang mengakui negara Yahudi serta menjadi rumah bagi komunitas Yahudi terbesar di Timur Tengah. Israel mengimpor 40% minyaknya dari Iran dengan imbalan senjata, teknologi, dan hasil pertanian. Revolusi Islam di Iran pada 1979 dimana raja digulingkan menjadi isyarat berakhirnya persahabatan kedua negara, Israel tidak mengakui Republik Islam baru.

Faktor lain yang menyebabkan rivalitas adalah *proxy war* antara Israel dan Hizbullah di Lebanon Selatan yang berlangsung selama lebih dari sebulan dan dimenangkan oleh Hizbullah. Kemenangan Hizbullah bukanlah hasil usaha sendiri melainkan ada Iran di belakangnya yang berfungsi memasok dana, strategi dan sejenisnya. Isu tentang nuklir Iran yang semakin meningkat membuat Israel ketar-ketir. Meskipun Iran mengatakan bahwa pengayaan nuklirnya hanya untuk kepentingan damai, namun pemimpin Israel terutama Benjamin Netanyahu, menganggap bahwa Iran mengembangkan secara serius nuklirnya untuk membuat senjata nuklir. Menanggapi hal ini, Iran menyerang balik Israel dengan mengemukakan data yang mengindikasikan bahwa Israel juga memiliki senjata nuklir.

TINJAUAN PUSTAKA

Menurut beberapa referensi menyebutkan bahwa Iran lebih unggul dalam beberapa aspek dibandingkan dengan Israel. Namun, kedua negara tersebut lebih mempertahankan kondisi dimana masing-masing negara tidak melakukan penyerangan secara langsung. Perkembangan nuklir Iran yang pesat memicu kekhawatiran Israel dan negara lainnya.

METODE PENELITIAN

Penyusunan jurnal ini menggunakan metode penelitian kualitatif dan penelitian deskriptif dimana bersumber dari jurnal dan beberapa website. Metode penelitian jurnal ini berskala kecil dan mencakup penalaran, definisi, serta bersifat induktif dan berkelanjutan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sejarah Konflik Iran dan Israel

Iran memberikan pengakuan secara *de facto* untuk Israel pada tahun 1948, namun hubungan persahabatan antara keduanya tak berlangsung lama, yaitu berakhir ketika Iran secara resmi menentang rencana PBB membagi wilayah Palestina untuk pendirian negara Israel. Sebagai sesama negara Islam, Iran mendukung rakyat Palestina dan mengambil sikap tegas untuk membantai orang-orang Yahudi Israel. Perdana Menteri Israel Bennett dan Presiden Amerika Serikat Joe Biden mengatakan bahwa Iran menjadi topik pembicaraan utama. Sejak saat Presiden Donald Trump menarik diri dari kesepakatan nuklir Iran pada 2018, pengawas nuklir PBB mengatakan bahwa Iran telah meningkatkan pengayaan uraniumnya dan mencegah akses para inspektur internasional ke fasilitas nuklirnya. IAEA mengatakan Iran telah mulai memperkaya uranium dari 60% menjadi 90%, peningkatan ini akan sulit di deteksi karena dilakukan di tempat terkecil yang terisolasi baik yang tersebar di wilayah sipil atau

bahkan terkubur di tambang tua. Seluruh dunia tidak akan dapat mengendalikan atau memeriksanya lagi. Berbagai laporan berita mengatakan Israel telah melakukan serangan sabotase terhadap program nuklir Iran. Kepala staf pertahanan Israel mengatakan bahwa rencana serangan militer telah dipercepat, namun Israel harus dikoordinasikan dengan negara-negara kuat lainnya. Menashe Amir, penulis analisis dengan perhatian khusus pada Iran mengatakan Israel membutuhkan dua hal; dukungan strategis dan logistik dari Amerika Serikat, dukungan politik dari Eropa, Inggris dan Prancis.

Analisis Pemerintahan Iran dan Israel

Israel dan Iran sama-sama memiliki pemimpin baru dalam selisih waktu yang tidak terlalu lama. Bennett terpilih sebagai Perdana Menteri Israel dan mendapatkan tanggapan dari Iran, karena meski memiliki perdana menteri yang baru, kebijakannya tidak akan berubah. Sedangkan Iran dipimpin oleh Ebrahim Raisi yang juga mendapatkan tanggapan dari Israel, dimana Israel menyebutkan bahwa Raisi sebagai presiden paling ekstrem di dunia dan segera memajukan program nuklir Iran. Bahkan, Menteri Luar Negeri Israel Yair Lapid menjuluki Raisi sebagai Jagal Teheran. Iran masih dikendalikan seorang *faqih* yang secara tegas memberikan dukungannya terhadap Palestina. Jarak Iran dan Israel hampir 1.700 kilometer, dimana menandakan bahwa ada beberapa negara di antara mereka. Umumnya konflik senjata terjadi dengan pihak-pihak atau negara yang berbatasan langsung. Oleh karena itu, Iran dan Israel harus berfikir seribu kali untuk melakukan kontak senjata langsung, karena negara-negara yang berada di antara mereka akan merasakan dampak langsung dari konflik senjata tersebut. Saling mengejek antara dua negara tersebut bukanlah hal yang baru. Dunia pun mengetahui bahwa kedua negara tersebut merupakan musuh. Di dalam permusuhan, kekuatan militer

merupakan faktor yang paling diamati antar negara yang bermusuhan. Menurut Global Fire Power, kekuatan militer Iran lebih unggul dibandingkan Israel. Dalam studi hubungan internasional terdapat pembahasan mengenai power dari setiap negara. Power terbagi menjadi dua; Hard Power berupa kekuatan material (senjata, pasukan dan uang), dan Soft Power berupa membangun mentalitas menjadi kekuatan utama dengan menumbuhkan nilai-nilai berkorban demi tercapainya kepentingan sosial.

Iran adalah masalah global dan regional dan tantangan Israel (Gantz, 2021). Ayatollah menganggap Israel sebagai penjajah Yerusalem dan bertanggung jawab atas “genosida” Palestina. Jihad Islam menjadi organisasi Palestina pertama yang melawan Israel dengan Iran sebagai pendukung utamanya. Iran mengatakan bahwa ada teroris Israel yang menyerang fasilitas nuklir di Lebanon. Kemudian Korps Pengawal Revolusi Islam elit Iran mendukung pembentukan kelompok militan Hizbulloh untuk melawan pasukan Israel dari kubu Syiah di Lebanon selatan. Iran berhasil menguji rudal Shahab-3 yang mampu mencapai negara Yahudi. Israel mulai khawatir Iran sedang mengembangkan nuklir.

Proksi antara Israel dan Hizbullah di Lebanon Selatan terjadi selama lebih dari satu bulan dan di menangkan oleh Hizbulloh. Kemenangan Hizbulloh tidaklah murni hasil usaha sendiri, melainkan ada faktor Iran dibaliknya. Iran berperan sebagai pemasok dana dan strategi. Pasca kekalahan ini, Israel kemudian melakukan peningkatan kekuatan militer secara massif.

Di tahun 2013, Israel melancarkan ratusan serangan udara terhadap Hizbulloh dan Iran di Suriah sebagai bentuk waspada terhadap kekuatan mereka membantu Presiden Suriah Bashar al-Assad. Israel juga menjalin hubungan dengan musuh Iran, Arab

Saudi yang sama-sama khawatir dengan meningkatnya pengaruh Teheran. Arab Saudi adalah kerajaan Islam Sunni konservatif sayap kanan dengan tradisi yang sangat dekat dengan Amerika Serikat, Britania Raya dan Prancis. Iran adalah sebuah Republik Islam Syiah Dua Belas Imam yang didirikan dalam sebuah revolusi anti-Barat yang berhubungan dekat dengan Rusia dan Tiongkok.

Analisis Komponen Kekuatan Militer Iran dan Israel

Posisi angkatan senjata Israel terus mengalami penurunan di tiap tahunnya. Menurut Global Fire Power, pada 2021 ini, Iran memiliki skor Power Index 0,2511 sedangkan Israel memperoleh skor Power Index 0,3464. Semakin kecil skor Power Index-nya, maka posisi angkatan bersenjata sebuah negara dalam perang Global Fire Power akan semakin tinggi. Bagaimana sebenarnya Global Fire Power menghitung skor ini? "Pemeriksaan Global Fire Power menggunakan lebih dari 55 faktor untuk menentukan skor Power Index suatu negara,"(globalfirepower, 2021) yang disesuaikan dengan berbagai faktor pengubahnya. Faktor pengubah lainnya termasuk geografi, industri, sumber daya alam, tenaga kerja, dan kekuatan finansial. Persediaan nuklir tidak diperhitungkan tapi kekuatan militer yang diakui atau dicurigai akan diperhitungkan dalam skor. Selain itu juga menggunakan faktor tradisional untuk menghitung skornya. Misalnya, populasi Iran tercatat 82 juta jiwa, dengan potensi tenaga militer 47 juta. Israel memiliki populasi 8,3 juta jiwa di mana 3,6 juta di antaranya tersedia untuk dinas militer. Luas Iran hampir 100 kali dari wilayah yang diklaim Israel. Dan Iran memiliki cadangan minyak lebih banyak dibandingkan Israel.

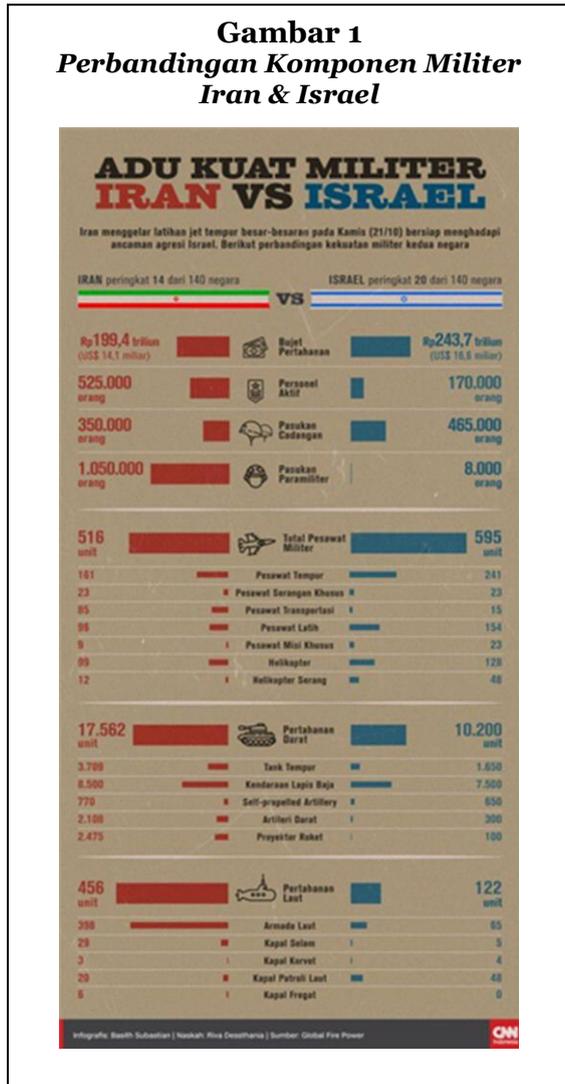
Israel dan Iran semakin memanas setelah keduanya menyatakan siap menyerang. Dalam data Global Fire Power, kemampuan Israel mulai dari jumlah personel, alat pertahanan, dan finansial berada di peringkat 20 dari 140

negara, sedangkan Iran berada di peringkat 14 mengalahkan Jerman dan Indonesia.

Dari segi alutsista angkatan udara, Israel lebih unggul dibandingkan dengan Iran yaitu Iran memiliki 595 pesawat militer sedangkan Iran hanya memiliki 516 pesawat militer. Dari segi alutsista darat dan laut Iran lebih unggul yaitu 3.709 unit tank tempur, 398 unit armada laut dengan 29 kapal selam, sedangkan Israel memiliki 65 unit armada laut dengan 5 kapal selam. Israel menambah kapal perang yaitu fregat rudal dan kapal selam di Laut Merah guna menghadapi ancaman Iran yang terus meningkat. Wilayah Laut Merah dimana terdapat Terusan Suez dan Selat Bab el-Mandeb dan Pantai Mediterania merupakan akses perdagangan global Israel, terlebih untuk menerima produk impor dari Asia.

Meski memiliki angkatan laut yang kuat, Israel juga menghadapi ancaman besar dari sekitar, seperti Hizbullah di Libanon, Hamas di Gaza, dan Iran. Israel mengklaim Iran menyeludupkan senjata canggih ke Hizbullah, sedangkan Israel juga diklaim telah mencegat banyak pengiriman senjata ke Hizbullah.

Gambar 1
Perbandingan Komponen Militer
Iran & Israel



KESIMPULAN

Pasca Revolusi Islam Iran tahun 1979 Iran mengalami perubahan yang sangat besar. Iran berusaha meminimalisir ancaman yang ada, terutama ancaman Israel yang terkait dengan program nuklir Iran. Tidak adanya konflik senjata secara langsung karena adanya *regional balance of power* di antara keduanya. Kekuatan militer dan aspek geopolitik menjadi faktor pertimbangan. Iran tidak akan menyerang Israel tanpa persetujuan Amerika karena Amerika menjadi suplai senjata untuk Israel. Ditambah posisi Iran sebagai suplai minyak dunia dan menguasai selat Hormuz. Apabila Israel menyerang Iran maka otomatis selat Hormuz akan ditutup oleh Iran. Israel “dipelihara” Amerika di

kawasan ini juga untuk kepentingan Amerika agar terus dapat mengatur ritme intensitas politik di Timur Tengah yang didominasi oleh politik ekonomi (minyak). Iran dan Israel memiliki kekhawatiran tersendiri apabila memulai terlebih dahulu peperangan. Iran khawatir menyerang Israel lebih dahulu adalah persoalan biaya. Faktor geografis, logistik dan biaya militer serta Iran harus siap menerima serangan balik dari Israel, Amerika Serikat, ataupun Arab Saudi. Maka dari itu, Iran mempertahankan status quo. Sedangkan Israel khawatir memulai peperangan dikarenakan kekuatan militer Iran. Sama seperti Iran, faktor geografis, logistik dan biaya militer juga menjadi pertimbangan serta apabila Amerika Serikat memberikan dukungan penuh untuk Israel, Iran didukung oleh negara-negara dengan kekuatan militer dan ekonomi yang kuat yaitu Rusia dan China.

DAFTAR PUSTAKA

- Di Atas Kertas, Angkatan Bersenjata Iran Lebih Kuat daripada Israel.* (2021, Maret 24). Retrieved from Kompas.com: <https://www.kompas.com/glob al/read/2021/03/24/134102370 /di-atas-kertas-angkatan-bersenjata-iran-lebih-kuat-daripada-israel?page=all>
- Hadapi Iran, Israel Perkuat Armada Kapal Perang di Laut Merah.* (2021, September 17). Retrieved from CNNIndonesia.com: <https://www.cnnindonesia.com/internasional/20210917125339-120-695718/hadapi-iran-israel-perkuat-armada-kapal-perang-di-laut-merah>
- Hubungan Arab Saudi dengan Iran.* (2019, Juli 29). Retrieved from Wikipedia.org: https://id.wikipedia.org/wiki/Hubungan_Arab_Saudi_dengan_Iran
- ici Armia Lifanti, H. (2012). Kebijakan

- Pemerintah Mahmoud Ahmadinejad . *Membangun Kekuatan Militer Iran sebagai Respon Terhadap Persepsi Ancaman Israel*, 1-7.
- Ilham, M. (2019). *Status Quo Konflik Iran-Israel*, 1-8.
- INFOGRAFIS: Adu Kuat Israel Vs Iran si Musuh Bebuyutan*. (2021, Oktober 28). Retrieved from CNNIndonesia.com: <https://www.cnnindonesia.com/internasional/20211025100159-123-711811/infografis-adu-kuat-israel-vs-iran-si-musuh-bebuyutan>
- Iran Ancam Hancurkan Israel, Begini Awal Mula Permusuhan Kedua Negara*. (2020, Februari 14). Retrieved from Merdeka.com: <https://www.merdeka.com/dunia/iran-ancam-hancurkan-israel-begini-awal-mula-permusuhan-kedua-negara-sejarah-dunia.html>
- Iran: Perang dengan Israel Sudah Dimulai!* (2021, Oktober 02). Retrieved from Sindonews.com: <https://international.sindonews.com/read/557098/43/iran-perang-dengan-israel-sudah-dimulai-1633140633>
- Israel Makin Khawatirkan Kemajuan Program Nuklir Iran*. (2021, Oktober 06). Retrieved from Voaindonesia.com: <https://www.voaindonesia.com/a/israel-makin-khawatirkan-kemajuan-program-nuklir-iran/6258439.html>
- Konflik*. (2020, Desember 05). Retrieved from Wikipedia.org: <https://id.wikipedia.org/wiki/Konflik>
- Perang Israel Vs Iran di Depan Mata, Rupanya yang Terkuat*. (2020, Juli 27). Retrieved from Wartaekonomi.co.id: <https://www.wartaekonomi.co.id/read296639/perang-israel-vs-iran-di-depan-mata-rupanya-yang-terkuat>
- Ramadhan, R. B. (2019). Analisis: Jurnal Studi Keislaman. *Pengaruh Peningkatan Kekuatan Iran Terhadap Hegemoni Amerika Serikat di Timur Tengah*, 1-16.
- Sama-sama Punya Pemimpin Baru, Ini Perbandingan Kekuatan Militer Iran-Israel*. (2021, Maret 28). Retrieved from Kompas.com: <https://www.kompas.com/global/read/2021/06/21/131423570/sama-sama-punya-pemimpin-baru-ini-perbandingan-kekuatan-militer-iran>
- Sejarah Hubungan Iran-Israel: dari Bersekutu hingga Jadi Lawan Mematikan*. (2021, April 16). Retrieved from Kompas.com: <https://internasional.kompas.com/read/2021/04/16/121149270/sejarah-hubungan-iran-israel-dari-bersekutu-hingga-jadi-lawan?page=all>
- Siapa Menang Jika Iran-Israel Perang? Ini Komparasi Militernya*. (2018, Mei 25). Retrieved from Sindonews.com: <https://international.sindonews.com/berita/1308910/45/siapa-menang-jika-iran-israel-perang-ini-komparasi-militernya>
- Simon, S. (2010). Iran and Israel. *The Iran Primer: Power, Politics, and US Policy*, 1-7.
- Tensi Memanas, Simak Kekuatan Militer Israel dan Iran*. (2021, Januari 28). Retrieved from CNNIndonesia.com: <https://www.cnnindonesia.com/internasional/20210128100417-120-599384/tensi-memanas-simak-kekuatan-militer-israel-dan-iran>.